

ABSTRACT

Self-Esteem On Members of Tayub Society In Mensawer In Sumenep District. Essay. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. 2018. xvi + 119 pages + 11 attachments.

This study aims to determine Self-Esteem of Members of the Society of Tayub in Mensawer in Sumenep Regency. The research method used in this research is descriptive qualitative research method with phenomenology approach. The sampling technique uses semi structured interviews. The subject criterion is always mensawer every time present and the amount is relatively large. Members who do not have money to mensawer at all costs to make money like borrowing or mortgaging, and are known to many people because of the sawer. The results of this study indicate that members of the tayub community in mensawer want high self-esteem by doing several ways, namely: 1. behave to get recognition from others such as meywer with a relatively large amount. 2. Want to be accepted by the social environment such as gathering outside the invitation tayub. 3. Sanan in meywer but there is also a behavior is not polite. 4. Trying hard to earn money for the needs menjwer by borrowing or mortgaging goods.

Keywords: Self-Esteem, Sawer, Tayub

References: 18 (2002-2016)

ABSTRAK

Nila Maharani Cahyanda.110541100053. Harga Diri Pada Anggota Paguyuban *Tayub* Dalam Mensawer Di Kabupaten Sumenep. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2018. xvi + 119 halaman + 11 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Harga Diri Pada Anggota Paguyuban *Tayub* dalam Mensawer di Kabupaten Sumenep. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik penentuan sampel menggunakan wawancara semi terstruktur. Adapun kriteria subjek adalah selalu mensawer setiap kali hadir dan jumlahnya minimal lima ratus ribu rupiah. Anggota yang ketika tidak punya uang untuk mensawer berusaha dengan segala cara untuk mendapatkan uang seperti meminjam atau menggadaikan barang, dan ingin dikenal sebagai orang yang hebat karena sawernya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota paguyuban *tayub* dalam mensawer menginginkan harga diri yang tinggi dengan melakukan beberapa cara yaitu : 1.bertingkah laku untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain seperti menyawer dengan jumlah yang relatif besar. 2. Ingin diterima oleh lingkungan sosialnya seperti berkumpul diluar undangan *tayub*. 3.Sopan dalam menyawer namun ada juga yang bertingkah laku tidak sopan. 4. Berusaha sekuat tenaga mencari uang untuk kebutuhan menyawer dengan cara meminjam atau menggadaikan barang.

Kata kunci : Harga Diri, Sawer, Tayub
Daftar Pustaka : 18 (2002-2016)